

STUDI PENELUSURAN ALUMNI DAN RESPONS STAKEHOLDERS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNISNU JEPARA TAHUN 2015

Ahmad Saefudin¹⁾, Nusrotus Sa'idah²⁾ Santi Andriyani³⁾

^{1,2,3}Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

¹ahmadsaefudin@unisnu.ac.id

²nusrotussaidah17@gmail.com

³santiandriyani6@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menjawab ketersediaan lulusan jurusan PAI FTIK UNISNU Jepara tahun 2015 dalam dunia kerja, relevansi kurikulum, dan respons stakeholder (pengguna lulusan) terhadap alumni PAI FTIK Unisnu Jepara. Penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif dengan pendekatan survey. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui sistem online (website), pemberitahuan by phone, dan penyebaran angket oleh volunteers kepada alumni prodi PAI 2015 yang berjumlah 448 mahasiswa dan stakeholders sebanyak 20 responden. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa masa tunggu alumni Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara dalam memperoleh pekerjaan tidak terlalu lama yaitu kurang dari enam bulan. Lulusan Prodi PAI sudah dianggap memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja. Peranan prodi dalam menyiapkan alumni PAI menghadapi dunia kerja tampak pada pemberian bekal keilmuan di bidang keguruan. Selain itu, Prodi juga membekali alumni PAI dengan keterampilan khusus, utamanya di bidang public speaking, mengoperasikan alat teknologi informasi (komputer), dan kegiatan praktik pengabdian yang sifatnya langsung berhubungan dengan masyarakat, misalnya PPL ataupun KKN. Ketidakpuasan stakeholders terhadap alumni PAI terletak pada penguasaan IPTEK keterampilan mengoperasikan komputer, keterampilan berbahasa, dan pengembangan diri untuk masing-masing lulusan misalnya sikap kerjasama, kreativitas, kedisiplinan dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Tracer study, Respons stakeholders, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This article aims to answer the alumni absorption of PAI Study Program of FTIK UNISNU Jepara in the academic period of 2015. The absorptions include in the work field, curriculum relevance, and stakeholder responses (users) to the alumni. This research is evaluative descriptive by using a survey approach. Data collection techniques were carried out through an

online system (website), notification by phone, and questionnaire distribution by volunteers to alumni of PAI Study Program, totalling 448 students and 20 respondents. The results of the data analysis concluded that the waiting period of alumni in obtaining a job was not too long which was less than six months. The alumni of PAI study program are considered to have sufficient ability to face the world of work. The role of a study program in preparing the alumni to face the world of work can be seen in the provision of scientific knowledge in the field of teacher training. In addition, the Study Program also provided the alumni with special skills, especially in the field of public speaking, operating information technology tools (computers), and service activities that were directly related to the community, for example, PPL or Community Service. Stakeholders' dissatisfaction with alumni of PAI Study Program can be seen some aspects, they are lack of mastering science and technology to operate computers, language skills, and self-development for each graduate, for example, the attitude of cooperation, creativity, discipline and responsibility.

Keywords: Tracer study, Stakeholder response, Islamic Education

PENDAHULUAN

Sebagai upaya konkret untuk menelisik daya serap lulusan di dunia kerja dan respons stakeholder (pengguna lulusan) terhadap alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah (FTIK) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara, studi pelacakan atau seringkali diistilahkan dengan tracer study menjadi salah satu alat yang paling efektif (Zulhimma, 2015). Melalui tracer study, perguruan tinggi diharapkan mampu melacak status alumninya, minimal dalam rentang waktu dua tahun setelah mereka lulus, dalam prosestransisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Selain itu, hasil studi penelusuran ini juga bermanfaat untuk mengetahui situasi kerja mutakhir, dan keselarasan kompetensi akademik dengan bidang profesi baru yang digelutinya (Panduan Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan/Tracer Study 2019, 2019).

Penelitian ini setidaknya bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan krusial yang diajukan sebagai rumusan masalah, yaitu: 1) bagaimana keterserapan lulusan jurusan PAI FTIK UNISNU Jepara tahun 2015 dalam dunia kerja?; 2) bagaimana relevansi kurikulum jurusan PAI FTIK UNISNU Jepara tahun 2015 dengan dunia kerja?; dan 3) bagaimana respons stakeholder (pengguna lulusan) terhadap alumni PAI FTIK Unisnu Jepara? Harapannya, secara teoretis penelitian ini memberikan sumbangsih akademik berupa pengembangan diskursus ilmiah tentang studi pelacakan alumni bagi perguruan tinggi, khususnya Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara. Pada ranah praktis, kajian ini berguna bagi Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara untuk mengetahui jumlah alumni yang sudah terserap dalam dunia kerja berdasarkan kualifikasi akademik yang dimiliki. Di samping itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Adapun bagi stakeholders terkait, dapat memberikan masukan kepada Prodi PAI dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kurikulum perkuliahan, keterampilan mahasiswa, dan sistem pembelajaran.

Sebagai Prodi satu-satunya di lingkungan Unisnu Jepara yang mendapatkan status akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sejak 7 September 2018 berdasarkan Nomor Surat Keputusan 3045/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018, Prodi PAI dituntut untuk mampu menyajikan informasi yang komprehensif dan detail tentang relevansi antara jenjang karir alumninya dengan kualifikasi akademik yang dimiliki. Oleh karena itu, aktivitas tracer study sudah menjadi agenda rutin tahunan.

Hasil studi pelacakan alumni terakhir yang diterbitkan pada tahun 2017 (Nusrotus Sa'idah, dkk., 2017) menyimpulkan bahwa alumni PAI FTIK Unisnu Jepara telah siap memasuki dunia kerja dengan disiplin keilmuan yang sudah sesuai (75,9% berprofesi menjadi guru). Sayangnya, penelitian tersebut belum menjangkau respons stakeholders sebagai pengguna lulusan. Padahal, umpan balik dari stakeholders sangat penting dalam rangka memberikan pertimbangan atas nilai kebermanfaatan alumni PAI FTIK sebagai tenaga pendidik dan kependidikan ataupun staf karyawan di berbagai satuan lembaga pendidikan. Lubang literatur--berupa respons stakeholders--ini yang akan ditutup dalam penelitian ini sekaligus menjadi pembeda dengan tracer study sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Kajian penelusuran alumni ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi PAI dengan dunia kerja melalui pendekatan survei. Variabel Profil lulusan, meliputi: (1) masa tunggu lulusan; (2) persentase lulusan yang sudah bekerja; dan (3) penghasilan pertama yang diperoleh. Untuk relevansi kurikulum dengan dunia kerja meliputi: (1) kecukupan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan; (2) pengalaman pembelajaran di prodi pada dunia kerja; (3) keterampilan penguasaan bahasa dan teknologi informasi yang dimiliki dengan kebutuhan kerja.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket oleh volunteers pada alumni prodi PAI 2015 dan stakeholders. Responden yang lulus pada tahun 2015 sebanyak 448. Penelitian ini dilaksanakan pada prodi PAI dengan menganalisis dokumen angket melalui website, pemberitahuan by phone maupun dokumen langsung diisi oleh responden yang dibantu relawan mahasiswa yang mengantarkan kuesioner sesuai alamat domisili alumni. Penelusuran alumni ini memiliki hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, menilai relevansi kurikulum pembelajaran, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), serta kelengkapan untuk proses akreditasi. Saat ini tracer study sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Semua data yang dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

Sebelum menganalisis hasil *tracer study* yang telah dilakukan oleh peneliti, di sini perlu ditegaskan kembali bahwa penelitian semacam ini bukanlah hal baru di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya artikel ilmiah yang melaporkan hasil studi pelacakan alumni di pelbagai kampus dengan karakteristik Prodi masing-masing. Misalnya, Prodi PAI (Nusrotus Sa'idah, dkk., 2017), Prodi Bimbingan dan Konseling (Muhammad Ilham Bakhtiar & Suciani Latif, 2017), (Maryam Rahim & Meiske Puluhulawa, 2017), Tadris IPA-Biologi (Evi Roviati, dkk., 2015), Pendidikan Ekonomi (Swaramarinda, 2015), dan Fakultas Teknik (Muhammad Saleh & Novi Safriadi, 2012).

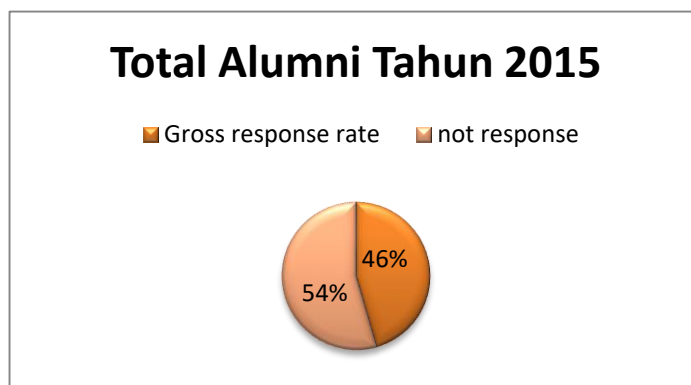
Meskipun sudah banyak penelitian yang berorientasi pada penelusuran jejak alumni, tetapi *tracer study* PAI FTIK Unisnu Jepara tetap saja relevan dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui respons *stakeholders* sebagai pengguna lulusan dalam dunia kerja. Apalagi, *tracer study* pada tahun sebelumnya belum mampu menjangkau *stakeholders*. Melalui *tracer study*, Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara mampu mengukur secara cermat relevansi kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak kalah penting pula, hasil *tracer study* ini bisa mendeskripsikan daya saing lulusan Prodi PAI ketika berkompetisi dengan lulusan dari perguruan tinggi lain (Nisa, 2014).

Dalam penelitian ini, *tracer study* dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan kultur perguruan tinggi. Pelaksanaan penelusuran subjek penelitian dengan personal *homepage* dan internet atau *online*. Permasalahan dari *tracer study* ini adalah lemahnya sistem, metodologi, perencanaan serta implementasi dalam *tracer study* tersebut.

Berdasarkan analisis data lulusan program studi PAI tahun 2015 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Responden

Kegiatan *tracer study* ini diikuti responden dari alumni Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara dengan target 448 orang. Dari data tersebut alumni yang mengisi kuesioner sebanyak 204 orang. Berikut data persentase Alumni pada tahun 2015.

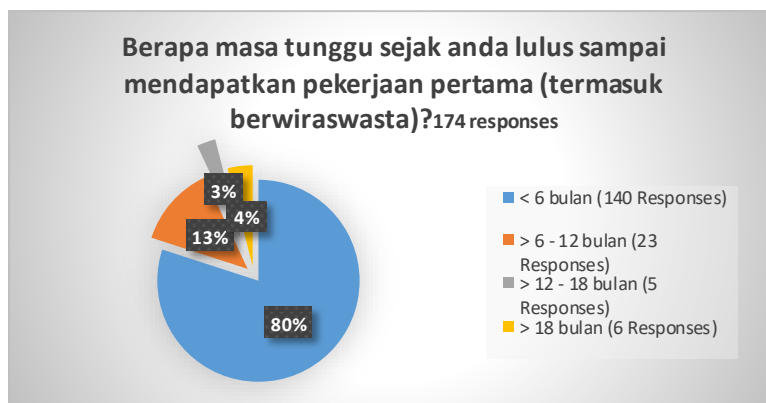


Gambar 1. Gross Response Rate

Tercatat responden yang mengisi kuesioner yaitu 46% dari 448 yaitu 204 orang, sisanya 244 orang tidak melakukan pengisian kuesioner. Alumni yang tidak melakukan pengisian kuesioner diakibatkan nomor kontak yang tidak dapat dihubungi dan email tidak ada. Pelaksanaan *tracer study* 2015 ini merupakan capaian cukup baik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam upaya penelusuran alumni. Dalam penelusuran lulusan tahun 2015 ini masih sama dengan penelusuran lulusan tahun 2014 yang dilihat dari responden yang mengisi kuesioner yaitu belum mencapai maksimal 50%.

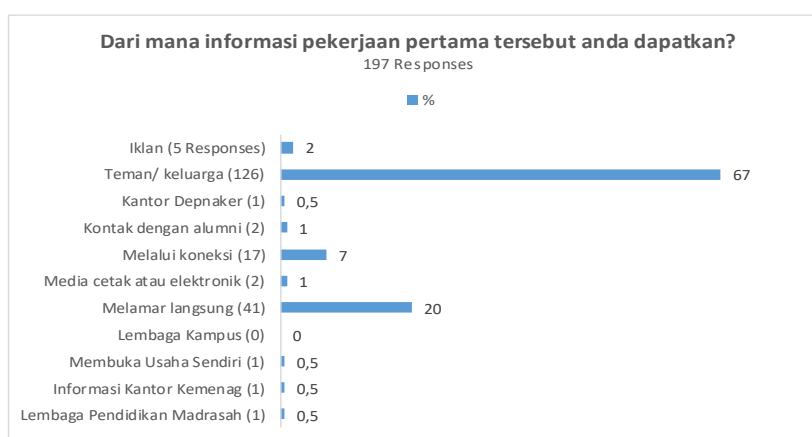
2. Keterserapan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Keterserapan lulusan dalam dunia kerja untuk lulusan Prodi PAI terlihat bahwa masa tunggu tidak terlalu lama dalam menunggu pekerjaan. Berdasarkan tabel 1 berikut masa tunggu lulusan prodi Pendidikan Agama Islam cukup cepat atau tidak menunggu terlalu lama. Sebagian besar masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan jumlah 80% yaitu 140 responden.



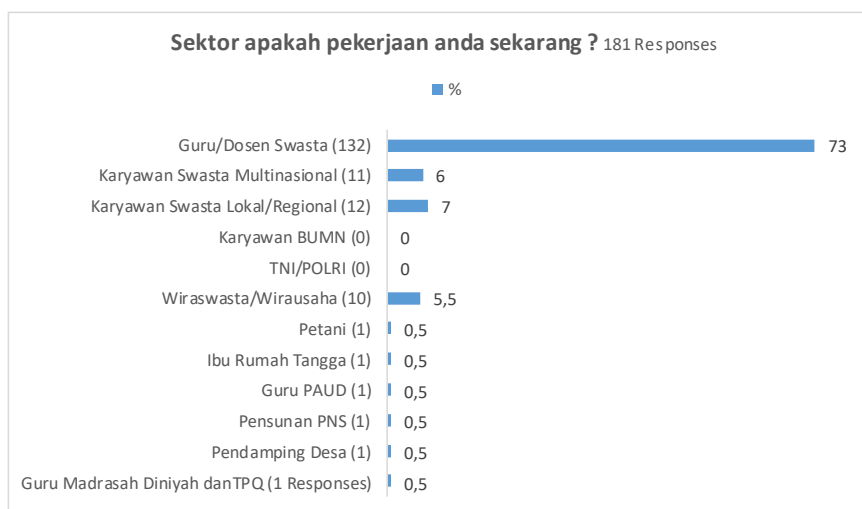
Gambar 2. Masa Tunggu Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan

Banyak lulusan prodi PAI sebelum wisuda sudah bekerja, baik itu menjadi guru atau wiraswasta. Oleh karena itu, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Suatu pekerjaan sangatlah krusial bagi alumni, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam. Untuk mendapatkan pekerjaan alumni menempuh berbagai cara sehingga alumni mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Hasil survey menunjukkan informasi pekerjaan lebih banyak dari teman dan keluarga, yaitu mencapai 67% seperti jawaban 126 alumni hasil penyebaran kuesioner.



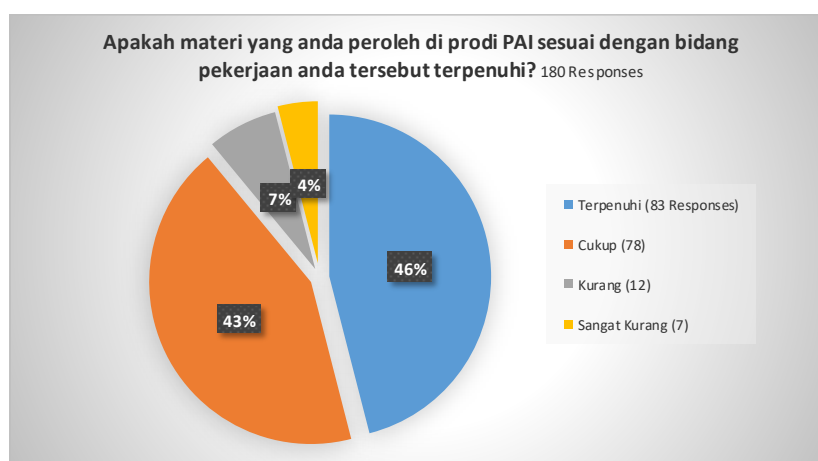
Gambar 3. Informasi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan

Penelusuran alumni tahun 2015 prodi PAI mayoritas bekerja sebagai guru atau pendidik. Hal ini sesuai dengan profil lulusan Prodi PAI yaitu seorang pendidik profesional. Hasil survey menunjukkan pekerjaan alumni tahun 2015 yaitu mencapai 73% yaitu 132 orang.



Gambar 4. Sektor Pekerjaan Lulusan

Persentase diatas menunjukkan bahwa jumlah alumni PAI yang bekerja di sektor keguruan masih mendominasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa profesi mereka yang diperoleh setelah lulus sudah sesuai dengan bidang ilmu. Berikut hasil survey sebanyak 46% lulusan menyatakan terpenuhi antara pengetahuan dalam pembelajaran kampus dengan pekerjaan. Sesuai dengan pernyataan sebelumnya, lulusan PAI 2015 menyatakan bidang pekerjaannya sesuai dengan keilmuan PAI.



Gambar 5. Kesesuaian Materi dengan Bidang Pekerjaan

Seiring dengan pernyataan tentang kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, terdapat 108 responden atau 60% alumni mahasiswa PAI yang mempunyai penghasilan kurang dari Rp 1.000.000. Hal ini mengindikasikan bahwa pekerjaan dari alumni mayoritas guru honorer yang gajinya masih di bawah Upah

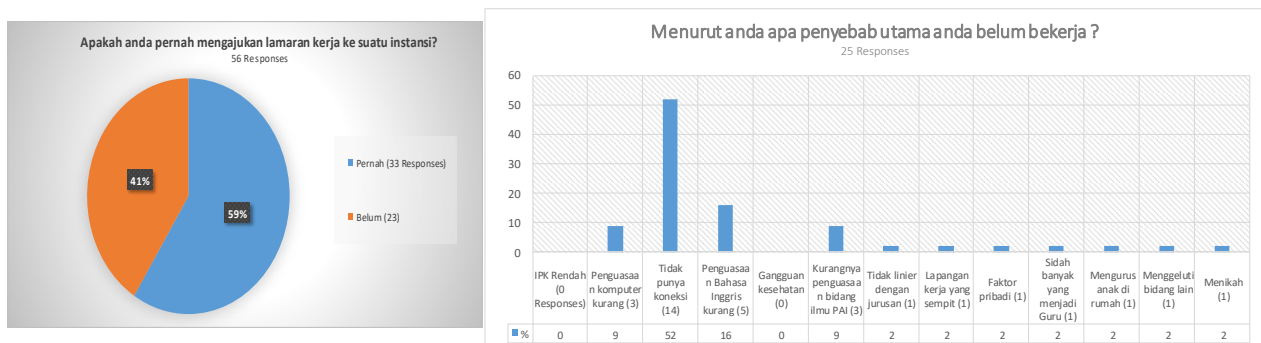
Minimum Regional (UMR). Sebaliknya, alumni yang mendapatkan gaji lebih dari 5 juta hanya 6 orang. Patut diduga, alumni tersebut bekerja pada sektor swasta. Bisa dimaklumi, sebab wilayah Jepara termasuk kawasan industri mebel dan tidak sedikit dari alumni yang memiliki usaha sendiri sehingga tiap bulan gajinya bisa mencapai lebih dari 5 juta rupiah.



Gambar 6. Kesesuaian Materi dengan Bidang Pekerjaan

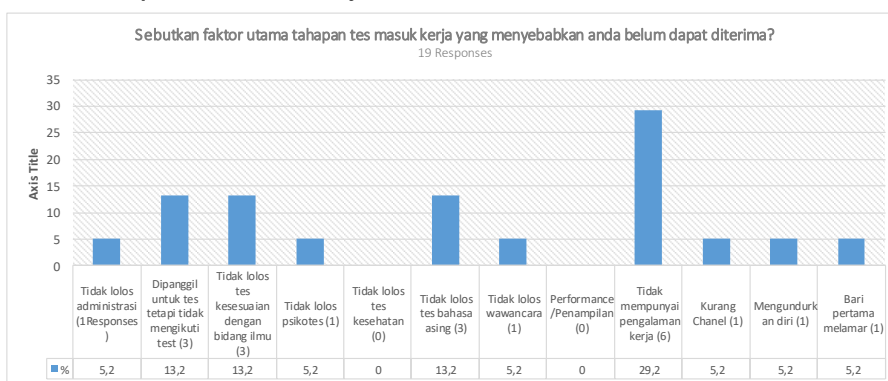
3. Keterserapan Lulusan Yang Belum Bekerja

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, alumni yang belum bekerja ada 33 responden dan mereka pernah mengajukan lamaran kerja pada suatu instansi, meskipun belum diterima di dunia kerja. Hal ini disebabkan salah satunya yaitu faktor tidak mempunyai koneksi. Sebanyak 52% responden menyatakan yang tidak punya koneksi untuk mendapatkan pekerjaan. Koneksi sesama teman sangat dibutuhkan untuk mengetahui informasi terkait salah satunya penyerapan lulusan didunia kerja. Faktor kedua dari penyebab utama belum bekerja yaitu penguasaan Bahasa Inggris yang masih terbatas.



Gambar 7. Lulusan PAI yang belum bekerja

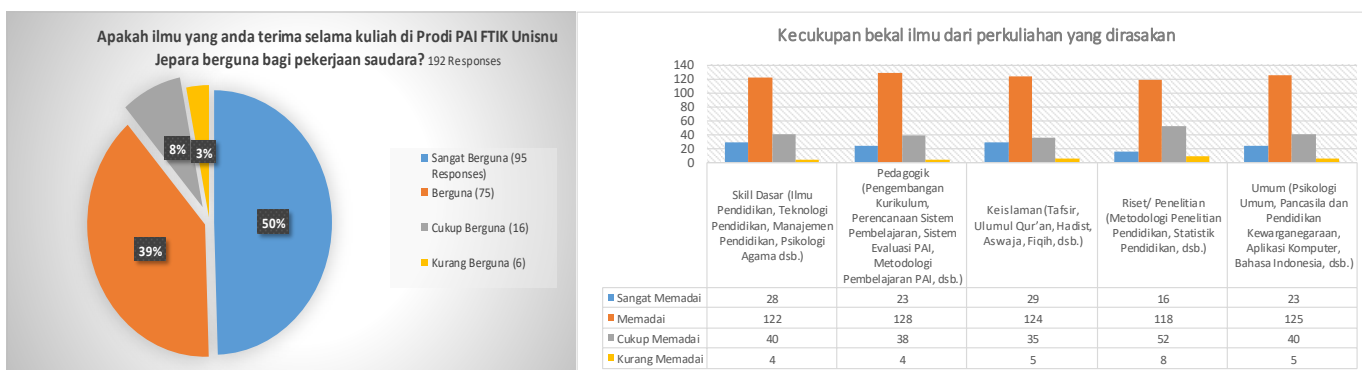
Penyebab lulusan belum bekerja yaitu terbatasnya keterampilan dasar, keterampilan berbicara (*public speaking*). Berikut hasil data sebanyak 29,2% responden yang menyatakan tidak memiliki pengalaman kerja. Hal lain yang adalah faktor dari pribadi lulusan yaitu tidak percaya diri saat bernaung di dunia kerja. Dalam dunia yang penuh dengan persaingan maka percaya perlu karena menjadi modal dasar mencapai kesuksesan. Percaya diri merupakan kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari pada kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkannya secara tepat. Berikut Hasil survey faktor utama tidak masuk tahapan masuk kerja.



Gambar 8. Faktor Utama Tidak Masuk Tahapan Dunia Kerja

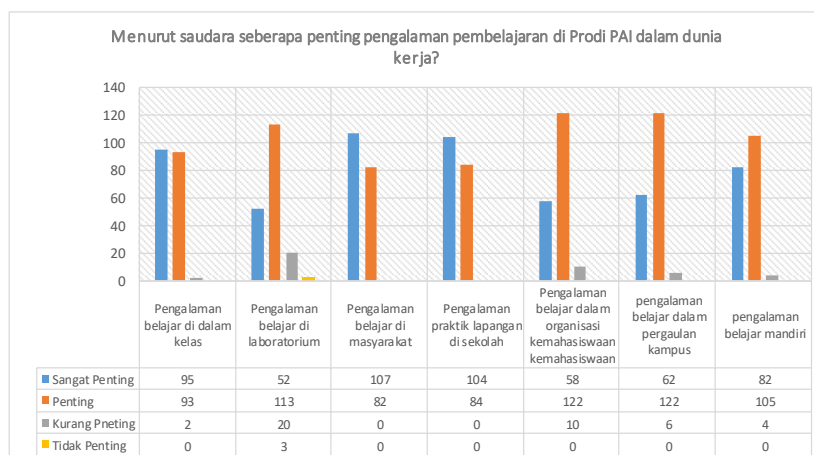
4. Kesesuaian Kurikulum Dengan Dunia Kerja

Hasil survey menunjukkan bahwa 39% lulusan menyatakan ilmu yang diperoleh sangat berguna bagi pekerjaan yang telah dipelajari di perkuliahan prodi PAI. Dengan bidang ilmu yang sama lulusan mampu bersaing dengan institusi lain meliputi kesesuaian dengan bidang ilmu maka lulusan PAI dapat berkompetisi untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan yang dibutuhkan.



Gambar 9. KecukupanIlmudalamperkuliahan Prodi PAI

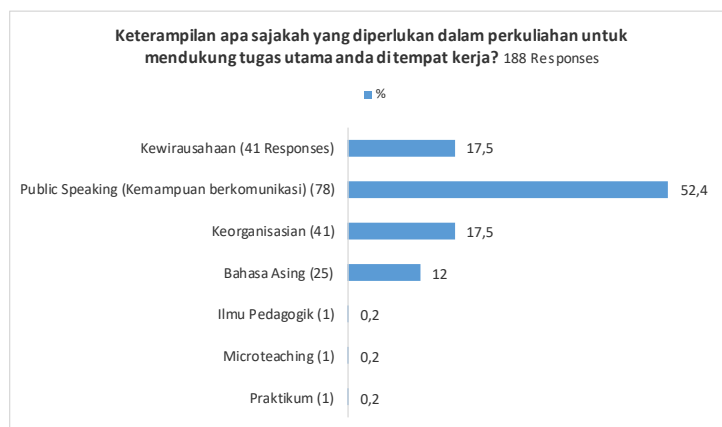
Memperhatikan lulusan PAI yang sesuai dengan bidang keilmuannya maka *skill* dasar saat kuliah memberikan cukup modal dalam bekerja. Hasil kuesioner menyatakan 29% menyatakan sangat memadai dalam fasilitas belajar bidang keislaman yaitu tafsir Ulumul Qur'an, Qur'an Hadist, Aswaja dan Fiqih. Selanjutnya, disusul oleh *skill* dasar yang sudah memadai sesuai dengan kebutuhan kerja. Kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan dalam dunia kerja khususnya bidang pendidikan, untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran secara real. Dari hasil survey sebanyak 128 responden menyatakan memadai dalam bidang kompetensi pedagogik yang diberikan pada prodi PAI. Selain itu, ada beberapa mata kuliah yang penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yaitu kegiatan PPL, KKL dan KKN. Dalam praktik kegiatan PPL mahasiswa belajar untuk *real teaching* dalam menghadapi siswa dan mengelola pembelajaran yang sebenarnya. Untuk kegiatan KKN membekali mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari saat kuliah.



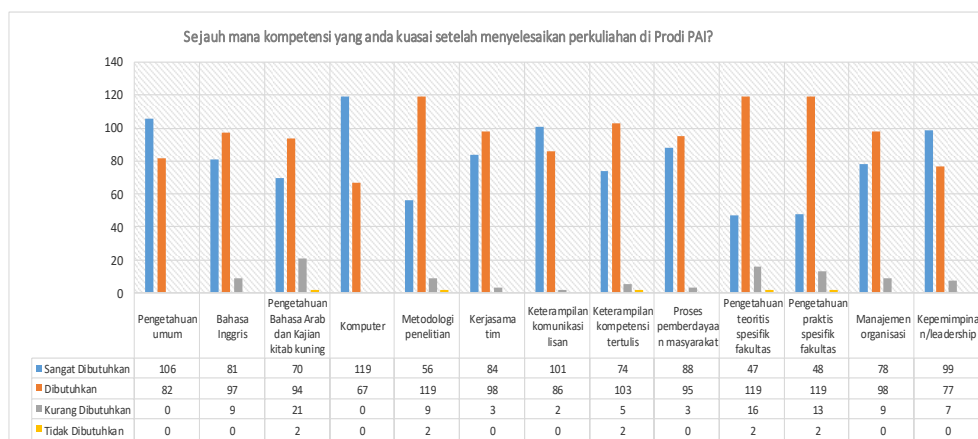
Gambar 10. Pengalaman Pembelajaran di Prodi PAI dalam Dunia Kerja

Dari kegiatan aplikatif inilah yang sangat mendukung dengan kesiapan kerja. Mulai dari pengalaman PPL lulusan sudah dihadapkan dengan masing-masing siswa dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Alumni program studi PAI menyatakan bahwa perlu adanya kompetensi lain untuk mendukung dunia kerja, salah satunya adalah membangun percaya diri dalam masyarakat. Orang percaya diri akan berkembang lebih baik daripada orang yang tidak percaya diri. Dengan percaya diri maka kita dengan sendirinya menggali

potensi diri kita. Menumbuhkan percaya diri ini termasuk mengolah *public speaking* terhadap lawan dari teman kita. Ketika kita percaya pada kemampuan kita yang kita miliki maka kita akan berani menjalankannya ditempat kerja. Hasil respon menunjukkan 52,4% alumni membenarkan bahwa yang dibutuhkan dalam dunia kerja salah satunya adalah *public speaking*. Selain itu ketrampilan yang lain yang sangat dibutuhkan oleh lulusan menghadapi dunia kerja adalah komputer. Hasil respon menunjukkan 119 responden menyatakan sangat dibutuhkan.



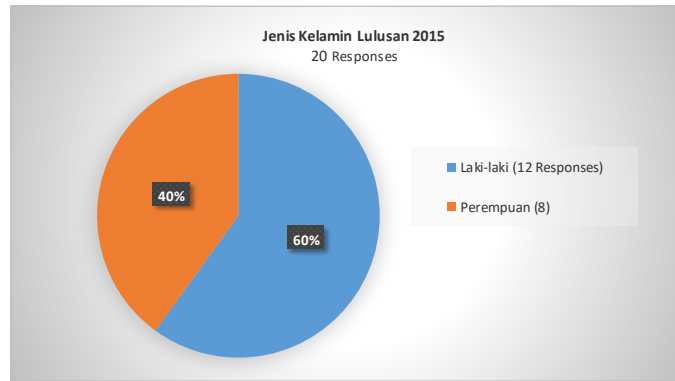
Gambar 11. Ketrampilan Lulusan Dalam Dunia Kerja



Gambar 12. Ketrampilan Lulusan Dalam Dunia Kerja

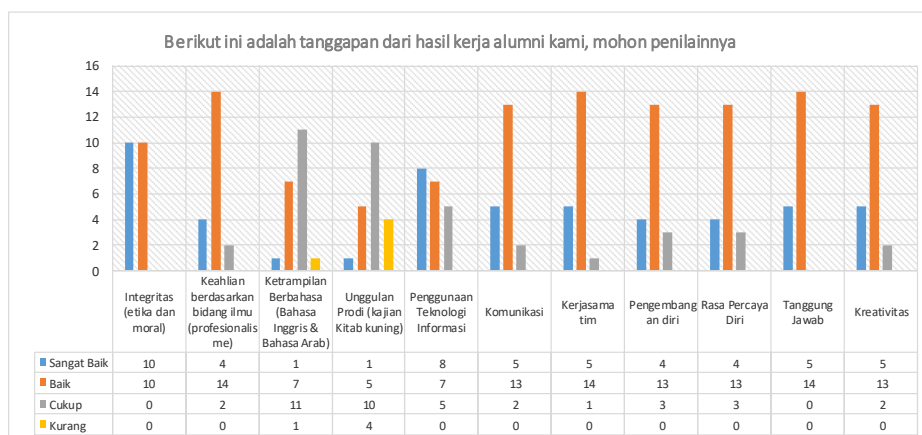
5. Stakeholders Pengguna Lulusan PAI FTIK Unisnu

Dari pengisian kuesioner pengguna lulusan PAI sebagai responden yaitu 20 orang. Berikut merupakan pengisi kuesioner stakeholder pengguna lulusan.



Gambar 13. Responden Stakeholders

Berdasarkan angket penelusuran kinerja alumni, semua pihak pengguna lulusan PAI mempunyai beberapa indikator yaitu etika moral, keahlian bidang ilmu, unggulan prodi (kajian kitab kuning), penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri, percaya diri, tanggung jawab, kreativitas. Dari hasil pengisian tanggapan pengguna lulusan 12 responden menyatakan sangat baik etika moralnya. Dari pengguna 14 orang menyatakan baik dari lulusan mempunyai keahlian dibidang pendidikan agama islam. Berbagai strategi pembelajaran, fasilitas belajar, lingkungan menjadi dukungan lulusan mempunyai kompetensi bidang keahlian. Berikut hasil pengisian kuesioner pengguna lulusan.



Gambar 13. Respons Stakeholders

Lulusan Prodi PAI sudah memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi masyarakat. Peranan prodi dalam menyiapkan alumni PAI menghadapi dunia kerja tampak pada pemberian bekal keilmuan di bidang keguruan. Selain itu, Prodi juga membekali alumni PAI dengan keterampilan khusus, utamanya di bidang *public speaking*, mengoperasikan alat teknologi

informasi (komputer), dan kegiatan praktik pengabdian yang sifatnya langsung berhubungan dengan masyarakat, misalnya PPL ataupun KKN. Kekurangan menurut tanggapan stakeholder yaitu penguasaan IPTEK dalam hal keterampilan mengoperasikan komputer, keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan serta pengembangan diri untuk masing-masing lulusan misalnya sikap kerjasama, kreativitas, kedisiplinan dan tanggung jawab.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa masa tunggu alumni Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara dalam memperoleh pekerjaan sebagai indikator keterserapan alumni tidak terlalu lama yaitu kurang dari enam bulan. Jenis pekerjaan yang ditekuni juga sudah sesuai dengan kompetensi keilmuan PAI dengan rata-rata penghasilan satu juta rupiah. Pada umumnya, mereka memperoleh informasi lowongan pekerjaan dari temandanjaringan keluarga. Tanpa koneksi yang demikian, mereka sulit mendapatkan akses. Faktor lain yang menyebabkan alumni tidak mudah mendapatkan pekerjaan ialah keterbatasan *skill* di bidang *publik speaking* dan penggunaan bahasa, terutama Bahasa Inggris.

Materi perkuliahan yang paling berpengaruh dalam menunjang profesi alumni yaitu Ulumul Qur'an, Qur'an Hadist, Aswaja dan Fiqih serta mata kuliah yang sifatnya aplikatif seperti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berdasarkan hasil angket penelusuran kinerja alumni yang diperoleh dari *stakeholders* (pengguna lulusan), lulusan Prodi PAI sudah dianggap memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja. Peranan prodi dalam menyiapkan alumni PAI menghadapi dunia kerja tampak pada pemberian bekal keilmuan di bidang keguruan. Selain itu, Prodi juga membekali alumni PAI dengan keterampilan khusus, utamanya di bidang *public speaking*, mengoperasikan alat teknologi informasi (komputer), dan kegiatan praktik pengabdian yang sifatnya langsung berhubungan dengan masyarakat, misalnya PPL ataupun KKN. Ketidakpuasan *stakeholders* kepada alumni PAI terletak pada penguasaan IPTEK dalam hal keterampilan mengoperasikan komputer, keterampilan berbahasa serta pengembangan diri untuk masing-masing lulusan, misalnya sikap kerjasama, kreativitas, kedisiplinan dan tanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Evi Roviati, dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholders Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *SCIENTIAE EDUCATIA*, 5 (1).
- Maryam Rahim & Meiske Puluhulawa. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2 (2), 121-127.
- Muhammad Ilham Bakhtiar & Suciani Latif. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), 32-40.
- Muhammad Saleh & Novi Safriadi. (2012). Tracer Study Alumni Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dengan Sistem Informasi Berbasis Web. *Jurnal ELKHA*, 4 (1), 38-44.
- Nisa, W. (2014). Kajian Profil Lulusan STAIN Samarinda Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2009 – 2013 dengan Pendekatan Tracer Study. *FENOMENA*, 6 (1), 139-154.
- Nusrotus Sa'idah, dkk. (2017). Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam FTIK Unisnu Jepara Tahun 2013. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14 (1), 106-107.
- Panduan Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan/Tracer Study 2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Swaramarinda, D. R. (2015). Tracer Study Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2014. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 15 (2), 125-130.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni dalam Meningkatkan Mutu Akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Dangsidimpuan. *Tazkir*, 93.

